

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyampaian pesan dari masa lampau hingga kini telah mengalami banyak perubahan, terutama dalam hal cara dan prosedur penyampaian pesan. Kita lihat saja perubahan dari masa lampau yang masih menggunakan strategi word of mouth dan menulis di atas daun hingga kini yang menggunakan media visual dan suara yang dapat dilihat dan didengar oleh seluruh penjuru dunia. Perubahan penyampaian pesan menurut Widjaja dan Wahab (1987) menyampaikan pesan yang bersifat mendidik adalah memberikan informasi tentang fakta dan data, dan komunikator membuat keputusan dan pilihannya sendiri.

Pada era digitalisasi saat ini kita tidak lagi hanya menggunakan daun dan bahasa untuk menyampaikan informasi, namun juga dapat melalui media audio visual, menurut Munadi (2008) pada Rahma (2023) media audio visual adalah media yang membutuhkan indera pendengaran dan penglihatan di saat yang sama dan pesannya dapat dimengerti secara verbal dan non verbal. Dari sumber tersebut dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah salah satu penyampaian informasi yang dapat dilihat dan juga didengar, contohnya adalah media sosial Youtube.

Berdasarkan informasi dari penelitian yang dilakukan oleh Yumna (2023) terlihat bahwa generasi Z lebih tertarik dengan konten kuliner Indonesia yang dilihat melalui media sosial Youtube sebanyak 33,8%. Radio MQFM Jogja adalah Radio yang bertema keluarga Islami di Indonesia dan mempunyai program yang bernama Halal Lifestyle. Program Halal Lifestyle yang diciptakan oleh Radio MQFM Jogja adalah program promosi yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang UMKM Menengah yang mempunyai keunikan dan kehalalan yang akan diunggah di platform media sosial Youtube.

Salah satu usaha kuliner yang ingin menggunakan media sosial Youtube untuk promosi adalah warung makan "Sambel Welut Pak Bibit" yang berada di Jalan

Bangkel, Piyungan, Kabupaten Bantul. Warung makan Sambel Welut Pak Bibit bekerja sama dengan Radio MQFM Jogja untuk memproduksi konten *food vlogger* dengan hidangan yang disajikan oleh warung makan Sambel Welut Pak Bibit.

Dilaksanakannya program kerja sama ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kuliner halal Sambel Welut Pak Bibit yang berlokasi di Yogyakarta. Warung makan Sambel welut Pak Bibit termasuk UMKM menengah kebawah dan belum banyak masyarakat yang mengetahui Sambel Welut Pak Bibit ini dikarenakan promosi media sosialnya yang kurang aktif. Promosi online warung makan Sambel Welut Pak Bibit hanya menggunakan media sosial Instagram dan Tiktok, penggunaan media sosialnya pun tidak konsisten dapat dilihat dari promosi terbaru yang di *upload* di sosial media Instagram adalah tanggal 29 maret 2024 (Gambar 1.2) dan promosi terbaru di media sosial tiktok adalah tanggal 21 maret 2024 yang diunggah oleh akun Tiktok bernama “away” (Gambar 1.1). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa warung makan Sambel Welut Pak Bibit tidak aktif dalam penggunaan media sosial sebagai media promosi.

Gambar 1.1

Screenshot Data Tiktok



Gambar 1.2

Screenshot Data instagram



Sumber : Dokumentasi Penulis

Adanya program kerja sama yang diadakan oleh Radio MQFM Jogja ini dapat menjadi solusi dengan membantu menyebarluaskan atau mempromosikan UMKM

Sambel Welut Pak Bibit. Juga bertepatan dengan identitas Radio MQFM Jogja yang menjadi inspirasi keluarga muslim Indonesia sehingga program ini juga bertujuan untuk menyebar berkah kepada UMKM Sambel Welut Pak Bibit dengan membantu mempromosikan UMKM Sambel Welut Pak Bibit. Pada saat proses penciptaan tugas utama penulis sebagai kameramen adalah merencanakan *shotlist*, mempersiapkan alat, dan mengambil gambar sesuai dengan konsep dan *shotlist* yang sudah direncanakan, namun selain tugas utama kameramen juga membantu anggota dengan *jobdesc* yang lain sehingga dapat memperlancar proses produksi.

Karya yang diangkat penulis adalah karya audio visual konten Halal Lifestyle Episode "Sambel Welut Pak Bibit". Pada saat proses produksi berlangsung penulis yang menjadi Kameramen ingin memberikan pemahaman dan makna yang diambil dari Teknik Pengambilan Visual dalam produksi warung makan Sambel Welut Pak Bibit. Penulis mengambil konten Halal Lifestyle "Sambel Welut Pak Bibit" karena menurut penulis dibandingkan dengan kompetitornya di bidang sambel, Sambel Welut Pak Bibit lebih menekankan ke makanan belut yang telah diolah sedemikian rupa, Sambel Welut Pak Bibit juga mempunyai menu belut yang telah dipadukan dengan aneka ragam sambel dan juga menu minumannya yang bernama Wedang Seruni dan episode ini adalah episode yang menurut penulis paling banyak mempunyai bermacam-macam scene shot yang dapat dijabarkan maknanya dibandingkan dengan episode Halal Lifestyle yang lain.

1.2 Manfaat penciptaan karya

Manfaat dari penulisan skripsi karya yang diperoleh sebagai berikut

1. Manfaat karya secara akademis

Karya Talkshow program Halal Lifestyle "Sambel Welut Pak Bibit" adalah karya yang diciptakan menggunakan teori-teori sinematografi sehingga pembuatan karya ini tidak berdasarkan ide sendiri namun juga mengikuti teori-teori sinematografi yang telah ada, manfaat karya ini adalah sebagai referensi teori yang dapat digunakan untuk mahasiswa membuat tugas dan analisis tugas, terutama

dalam pembuatan Talk Show. Mahasiswa juga dapat menjadikan skripsi ini sebagai pembandingan untuk proses pembuatan karya dari karya-karya yang sudah ada

2. Manfaat karya secara praktis

Karya program Halal Lifestyle episode “Sambel Welut Pak Bibit” selain mempunyai manfaat akademis juga dapat mempunyai manfaat bagi pihak Radio MQFM Jogja untuk dapat memenuhi kebutuhan konten program Halal Lifestyle yang berkonsep Talk Show, selain itu juga memberitahukan kepada penonton tentang Radio MQFM Jogja.

